

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia dalam perekonomian semakin berkembang pesat, banyaknya perusahaan-perusahaan diseluruh dunia saling berlomba-lomba untuk mendorong perusahaan mereka lebih efisien agar lebih kompetitif, hanya perusahaan yang unggul dan kompetitiflah yang akan mampu bertahan dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam beroperasi untuk mencapai dan meningkatkan kemampuan menghasilkan keuntungan. Untuk mencapai hal tersebut manajemen financial dituntut mampu memahami kinerja keuangan perusahaan, melakukan analisis yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan strategi yang berguna bagi perkembangan kegiatan usaha perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan.

Untuk membuat keputusan yang rasional sesuai dengan tujuan perusahaan seorang manager financial haruslah melakukan analisis keuangan, data yang diperlukan adalah data keuangan dari neraca atau laba rugi. Adapun ukuran yang sering digunakan untuk melakukan analisis keuangan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menyangkut dua jenis perbandingan. Pertama analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio-rasio dimasa lalu dan yang

diharapkan di masa akan datang, yang kedua rasio keuangan dapat dibandingkan dengan rasio keuangan perusahaan lain yang sejenis. Dengan perbandingan tersebut maka dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari periode ke periode ataupun dengan pesaingnya.

Alat ukur yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added / MVA*), Analisis nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added / EVA*) dan *Balance Score Card / BSC*, Analisis *Capital Asset, Management Equity and Liquidity* (*CAMEL*) dan *Du Pont System*.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah *Du pont System*. Analisis *Du pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Untuk melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan ketajaman para manajer secara kualitatif saja, tetapi harus menggunakan metode secara kuantitatif. *Du Pont System* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan tersebut, karena dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan. analisis *Du Pont System* digunakan untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *profit margin* dan *total asset turnover* terhadap ROI. Dengan menggunakan analisis ini,

pengendalian biaya dapat diukur dan efisiensi perputaran aktiva sebagai akibat turun naiknya penjualan dapat diukur. (Syafarudin, 1993)

Sistem *du pont* dapat membantu analisis untuk melihat bagaimana keputusan-keputusan perusahaan dan aktivitasnya sepanjang periode akuntansi yang diukur dengan rasio-rasio keuangan. *Return on equity* dengan menggunakan sistem ini analisis dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah ada perbaikan atau pemburukan atau keduanya. (Fraser & ormiston, 2004).

Berdasarkan alat analisis rasio keuangan, para pemegang saham cenderung menjual sahamnya jika rasio keuangan perusahaan tersebut buruk. Sebaliknya jika rasio keuangan perusahaan tersebut baik, pemegang saham akan mempertahankannya. Demikian juga dengan para calon investor jika rasio keuangan perusahaan buruk, mereka cenderung untuk tidak menginvestasikan modalnya, begitu pun sebaliknya jika rasio keuangan perusahaan baik, para calon investor akan menginvestasikan modalnya (Hendrata, 2001: 4). Dengan memanfaatkan laporan keuangan, diharapkan investor dapat memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian/resiko arus kas bersih suatu perusahaan. Seorang investor dalam menilai kinerja manajemen perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tahun.

Hal ini disebabkan laporan keuangan merupakan informasi pokok yang dibutuhkan oleh pihak eksternal dan internal perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama satu

periode tertentu. Laporan keuangan disusun setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar data keorganisasian. Dengan adanya laporan keuangan, manajer perusahaan akan bekerja semaksimal mungkin agar kinerjanya dinilai.

Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. *ROA* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. *Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana dengan laba per lembar saham. Dan *Return On Investment (ROI)*, investor menginginkan saham dari perusahaan yang mempunyai kemampuan yang baik dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang ditanamkan dalam keseluruhan aktiva, hal ini tercermin dalam *Return On Investment*

Dari berbagai macam jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *DU PONT System*, *Return On Asset (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Return On Investment (ROI)*. Variabel *ROA*, *PER* dan *ROI* adalah alat ukur/ indikator yang umum digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan *sistem Du Pont* sebagai peranan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan *Return On Asset (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Return On Investment (ROI)* sebagai peranan kinerja perusahaan terhadap harga saham untuk menarik investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul : **ANALISIS DU PONT SYSTEM DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN PENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TAMBANG BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 jika diukur dengan *Du Pont system*?
2. Apakah *Return On Asset (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, Dan *Deviden Payout Ratio (DPR)*, berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 jika diukur dengan *Du Pont System*?
2. Untuk mengetahui *Return On Asset (ROA)*, *Price Earning Ratio (PER)*, Dan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan tentang kinerja perusahaannya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kondisi perusahaannya menjadi lebih baik.
2. Bagi investor hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan tambang batu bara yang dianggap paling menguntungkan.
3. Bagi akademis dan pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan mempunyai pengaruh secara signifikan, supaya layak untuk menjadi variabel penelitian bagi peneliti selanjutnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang mendorong dilakukan penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga dijelaskan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian. Sebagai bagian akhir ini adalah sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti : *du pont system*, *Return On Asset (Roa)*, *Price Earning Ratio (Per)*, Dan *Return On Investment (ROI)* dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dan dijelaskan populasi, subyek dan objek penelitian, alat analisis data dan pengujian hipotesis

BAB IV Pembahasan

Bab ini menjelaskan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam bab ini mencakup analisis pengujian hipotesis.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan serta saran relevan dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

